



DIREKTORAT PEMBINAAN SMK
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KOLLEKSI KASE SMK



DALAM
MENYIAPKAN
SUMBER DAYA
HOSPITALITY

KOL ASE SMK



**DALAM
MENYIAPKAN
SUMBER DAYA
HOSPITALITY**



DAFTAR Isi





- 6** Indonesia Ramah
- 8** *Hospitality*
- 10** Bidang Usaha *Hospitality*
- 14** Sumberdaya Bidang *Hospitality*
- 21** Penyiapan Sumberdaya *Hospitality*
- 22** Beberapa Bidang *Hospitality*
- 32** Revitalisasi SMK Mendukung Industri *Hospitality*
- 38** Pendidikan Kejuruan *Hospitality*
- 88** Berbagai Kegiatan SMK dalam Mendukung Bidang Pariwisata
- 117** Berbagai Kegiatan SMK dalam Mendukung Bidang Kesehatan & Pekerjaan Sosial



**INDO
NESIA**
Rawah





Budaya Indonesia sangat menjunjung tinggi kesopanan dan keramahtamahan dalam melakukan interaksi sosial budaya di dalam hubungan kelompok masyarakat maupun antar kelompok masyarakat yang lain. Perilaku sosial ini ternyata menjadi modal besar bagi kualitas sumber daya manusia Indonesia di bidang industri yang menawarkan keramahtamahan sebagai nilai jualnya. Belum lagi keindahan alam, keragaman budaya dan adat istiadat Indonesia yang begitu terkenal ke seluruh penjuru dunia dan menjadi potensi pariwisata dari Sabang hingga Merauke yang tiada habisnya. Berbagai potensi ini menjadi modal utama bagi pertumbuhan industri *hospitality* di Indonesia.



Sektor pariwisata Indonesia ke depan akan terus memegang potensi besar, terutama industri perjalanan dan jasa pariwisata yang didukung oleh penciptaan kesadaran global tentang tujuan wisata di Indonesia dan perbaikan berkelanjutan dalam infrastruktur pariwisata. Pemerintah sendiri menargetkan 18 Juta wisatawan pada tahun 2019 atau rata-rata 1,5 Juta wisatawan perbulannya akan datang ke Indonesia sehingga sektor pariwisata diproyeksi akan mampu menyumbang produk domestik bruto sebesar 15 persen di tahun 2019. Yang artinya juga mampu menghasilkan sekitar Rp 280 triliun bagi devisa negara, serta akan dapat menyerap 13 juta tenaga kerja pada 2019.



Hospitality sendiri berasal dari kata *Host* yang berarti tuan rumah. Pada jaman Yunani Kuno, tuan rumah selalu menyambut tamu-tamu mereka dengan senyum yang ramah. Mereka akan mempersilakan makan dan menjamu tamu mereka seperti menyambut Dewa Zeus, Pimpinan para dewa dalam mitologi Yunani.

Hospitality & tourism industry adalah industri yang mengutamakan sikap pelayanan dan keramah-tamahan tanpa memandang suku bangsa, ras, agama, pendidikan dan latar belakang seseorang. Industri pelayanan ini adalah industri yang tidak pernah punah dalam kondisi perekonomian negara yang paling buruk sekalipun. Semakin maju sebuah negara, maka semakin maju pula tingkat kesadaran sikap *hospitality* (ramah dan senang melayani) masyarakatnya juga akan semakin besar.

John Naisbitt dalam bukunya *Global Paradox* menyebutkan bahwa *“Dulu bertamasya atau jalan-jalan adalah hal yang istimewa hanya untuk elit yang berduit, tapi saat ini sudah dianggap menjadi hak asasi manusia yang mendasar.”*

Hospitality & tourism industry menjadi variabel unggulan hampir disetiap negara karena mereka menawarkan keunikan budaya tempat dan daerah masing-masing negara ditambahkan dengan penyajian pelayanan yang baik sehingga mampu memberikan kontribusi yang sangat besar pada pendapatan suatu negara/wilayah. Hingga pada akhirnya kesadaran sikap *hospitality* dalam menyambut setiap tamu-tamu wisatawan akan menjadi tuntutan yang melekat dan senantiasa berkembang seiring kemajuan suatu negara.



BIDANG USAHA HOSPITALITY

Hospitality yang sering dimaknai sebagai konsep “keramahtamahan” secara umum juga erat kaitannya dengan berbagai bentuk layanan usaha yang ada didalam usaha jasa pariwisata meliputi industri makanan dan minuman, penginapan atau perhotelan, tempat rekreasi, taman wisata, arena bermain, arena pertunjukan *film* atau cinema dan masih banyak lagi. Didalam setiap jenis usaha jasa tersebut selalu menerapkan *hospitality* dalam pelayanannya kepada setiap pelanggan, sehingga terjadi interaksi yang menuntut kepuasan pelanggan sebagai hasil dari usaha jasa *hospitality* yang dilakukan.

Kesuksesan sebuah usaha perhotelan atau restoran bukan hanya karena bangunan atau ruangan hotel yang mewah serta makanannya yang lezat, tetapi juga tentang bagaimana cara manajemen perhotelan atau restoran memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para pelanggan mereka. Bagaimana para karyawan hotel dan restoran memberikan ketulusan pelayanan yang disertai dengan kompetensi keahlian yang baik sehingga konsumen merasakan nilai-nilai *hospitality* yang memberi kesan mendalam dan membuat mereka kembali lagi.

Keahlian dan keterampilan *hospitality* juga sangat dibutuhkan pada berbagai bidang usaha dan bisnis *hospitality* lain. Karena pada dasarnya semua perusahaan atau bidang usaha pada era persaingan yang begitu ketat saat ini harus mempunyai seseorang yang bertanggung jawab pada *excellent service* diusaha mereka. Sehingga



Desainer Busana

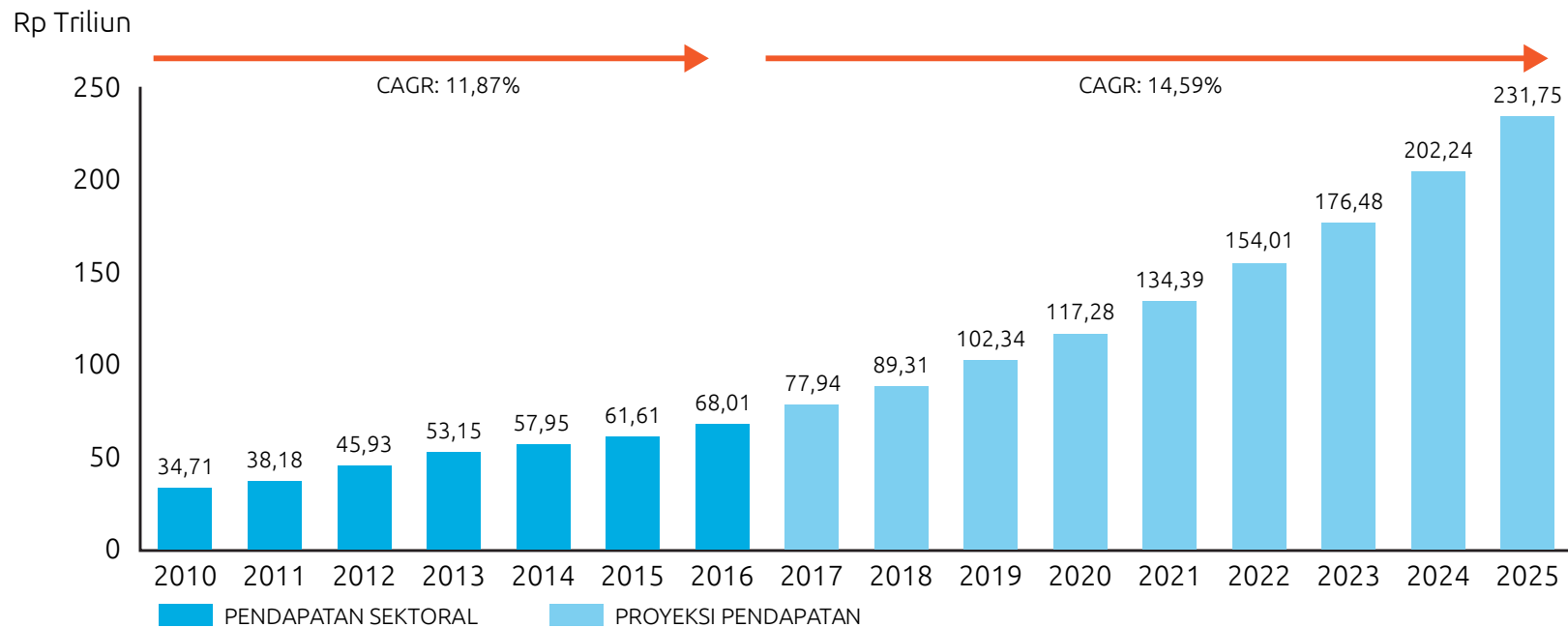
saat ini bidang usaha yang mengandalkan keahlian *hospitality* tidak hanya ada pada industri pariwisata dan perhotelan saja namun juga ada di beberapa bidang usaha seperti bidang kesehatan dan pekerjaan sosial.

Di bidang usaha kesehatan dan pekerjaan sosial, peran keahlian *hospitality* juga begitu penting karena disini pekerja harus memberikan pelayanan kepada konsumen atau pasien berupa dukungan untuk mengoptimalkan fungsi dirinya.

Dalam periode 2010-2016, sektor jasa kesehatan mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 11,87% per tahun dimana hal tersebut terutama didorong oleh mulai berjalannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2013 lalu.



PROYEKSI PERTUMBUHAN INDUSTRI KESEHATAN 2010-2025



Sumber: Bloomberg, proyeksi diolah



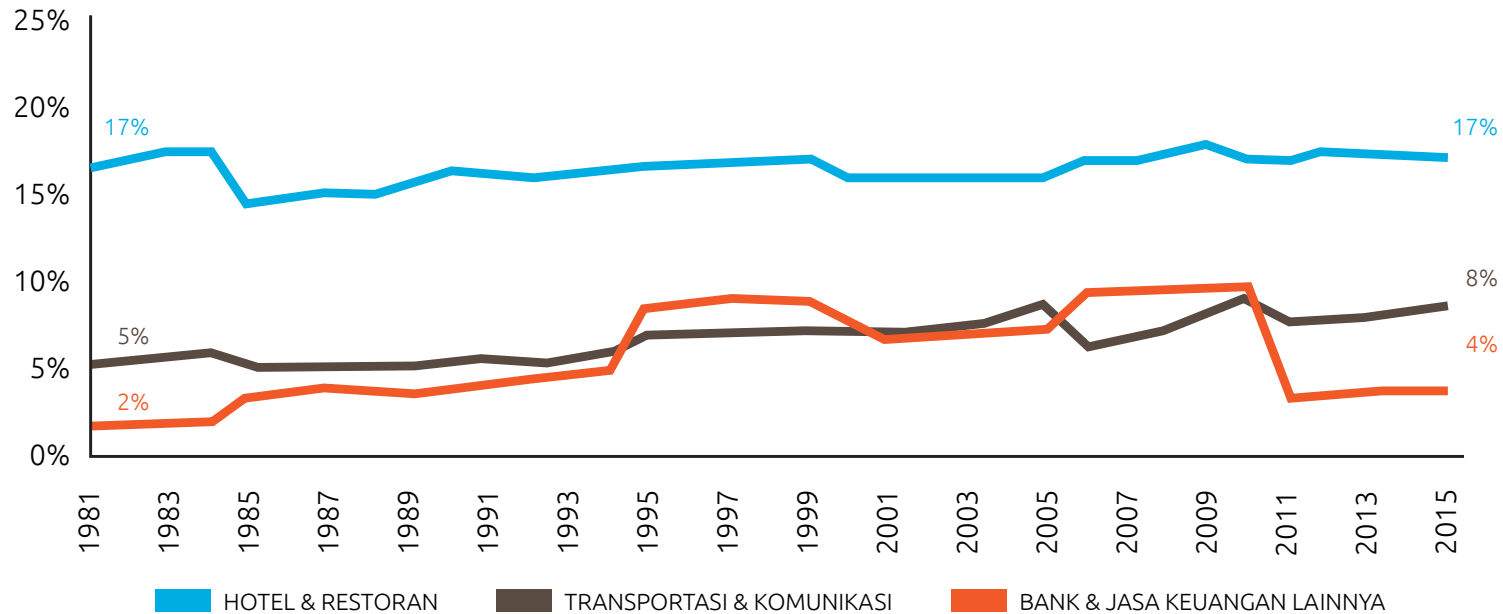
Dengan adanya program ini, masyarakat akan semakin banyak yang mengakses fasilitas kesehatan termasuk juga kebutuhan obat-obatannya. Terlihat dari semakin besarnya persentase penduduk yang mendapatkan perawatan baik jalan (meningkat dari 48,8% ke 56,3%) ataupun rawat inap (2,3% ke 3,7%). Serta juga terlihat dari perusahaan farmasi selaku produsen obat yang meningkatkan kapasitas produksinya dari waktu ke waktu.

Peningkatan kebutuhan di bidang hotel dan restoran juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada bidang pariwisata yang tentunya memberi dampak bagi kebutuhan lapangan kerja.



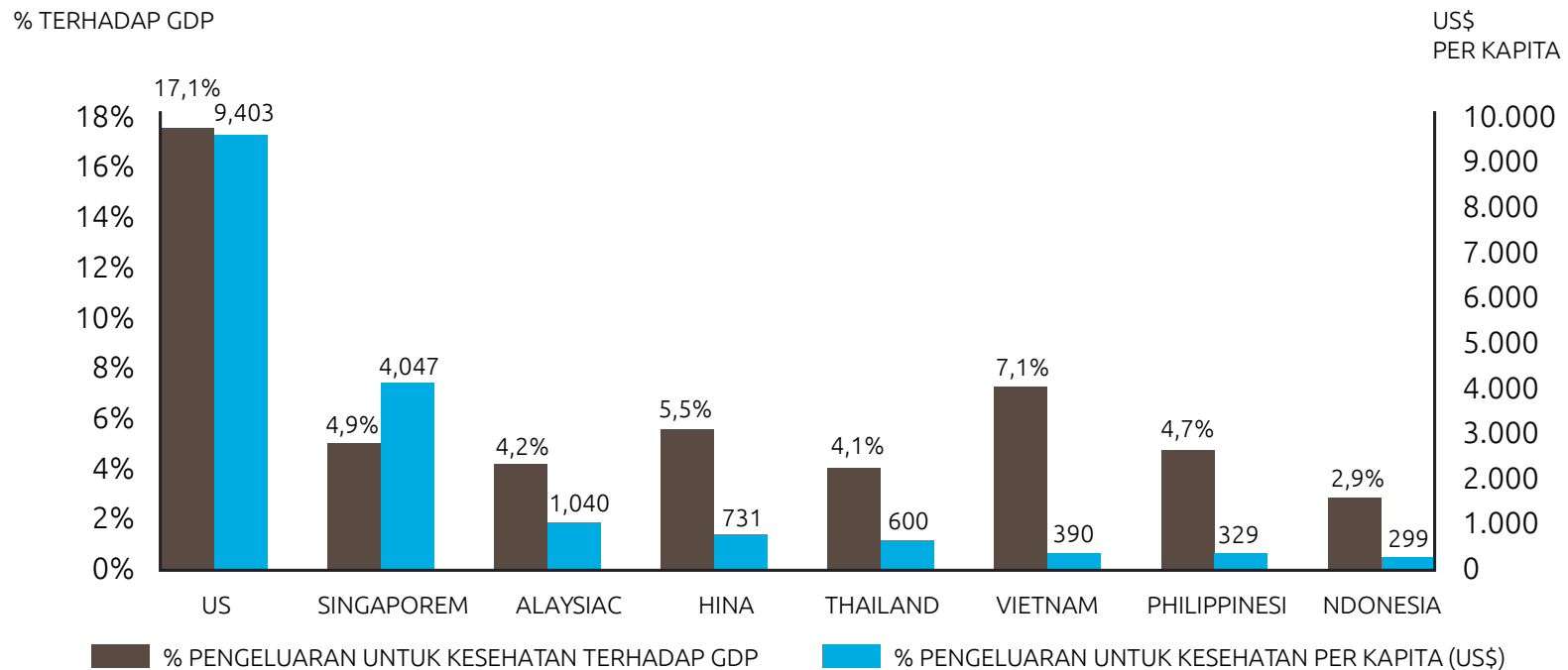
Jurusan Perhotelan

KONTRIBUSI SEKTOR JASA MODERN TERHADAP PDB INDONESIA 1981-2015



Sumber: Dikalkulasikan menggunakan CEIC Database

TINGKAT PENGELUARAN UNTUK KESEHATAN INDONESIA DIBANDINGKAN NEGARA LAINNYA TAHUN 2014



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal 2017

Sektor industri kesehatan diperkirakan akan semakin meningkat pesat mengingat saat ini penetrasi kesehatan di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara-negara lainnya, terlihat dari masih rendahnya tingkat pengeluaran untuk kesehatan yang masih sangat rendah dibandingkan negara-negara lainnya termasuk negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Komitmen pemerintah mendorong sektor pariwisata tentunya perlu didukung dengan penyediaan infrastruktur kepariwisataan dan sumber daya manusia pariwisata yang sesuai dengan standar internasional. Standar ini diperlukan mengingat wisatawan yang

berkunjung ke Indonesia ditargetkan berasal dari berbagai belahan dunia. Maka, untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, paket-paket wisata dan akomodasi yang ditawarkan untuk wisatawan perlu dibenahi sesuai dengan standar internasional. Dan yang juga tidak kalah penting adalah mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang ahli dalam bidang *hospitality* baik Pariwisata maupun Kesehatan dan Pekerjaan Sosial.

SUMBER DAYA BIDANG HOSPITALITY

Pertumbuhan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan menjadi modal penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Pembangunan yang sedang berlangsung di era Globalisasi yang sedang berlangsung ini menimbulkan banyak perubahan di segala bidang. Kebutuhan dan tantangan dunia kerja yang semakin kompleks menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya manusia harus mampu berkompetisi dengan bekal kompetensi yang profesional. Pendidikan diharap mampu melahirkan generasi bangsa yang berkarakter kuat, terampil, kreatif, inovatif, imajinatif, peka terhadap kearifan lokal dan *technoprenership*.

Salah satu institusi sekolah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu terjun langsung di dunia kerja setelah lulus adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Upaya peningkatan kualitas lulusan SMK telah dilakukan sejak berdirinya Sekolah Pertukangan pertama di Indonesia pada tahun 1853 hingga saat ini. SMK dipersiapkan untuk mencetak tenaga terampil yang siap bekerja dengan berbagai kompetensi dan mampu mengikuti perkembangan IPTEK.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menegaskan, fokus dunia pendidikan saat ini adalah untuk memberikan keterampilan kerja bagi generasi muda. Hal ini dalam rangka menyambut bonus demografi dan persaingan antar negara yang semakin ketat.





Jurusan Perhotelan

Pendidikan dan pelatihan vokasi/kejuruan akan semakin diperkuat seiring bergesernya strategi pembangunan dari pembangunan infrastruktur fisik, menjadi pembangunan manusia.

Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai akhir tahun 2015 akan menyebabkan peningkatan kebutuhan pekerja terampil serta menurunkan kebutuhan pekerja tidak terampil. MEA akan menjadi pendorong bagi perekonomian yang padat keterampilan (*skill intensive economies*) karena banyak anggota ASEAN telah bergerak menuju produksi dan ekspor yang pengerjaan serta teknologinya membutuhkan keterampilan dan produktivitas yang tinggi.

Kunci bagi Indonesia untuk mempersiapkan diri dalam memenangkan persaingan terletak pada kualitas sumber daya manusianya. Selain

infrastruktur yang telah dibangun dalam empat tahun terakhir, peningkatan kualitas manusia menjadi prasyarat agar Indonesia tidak terjebak dalam perangkap pendapatan menengah (*middle income trap*). "Apabila kita bisa meng-upgrade secepat-cepatnya sehingga levelnya melebihi negara-negara di kanan-kiri kita, itulah namanya kemenangan kita dalam bersaing," instruksi Presiden Joko Widodo.

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 menetapkan arah kebijakan dan strategi pengembangan kawasan strategis 2 melalui percepatan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah yang telah ada maupun yang berada di luar Jawa (Sumatra, Maluku, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) dengan mengembangkan potensi dan keunggulan di bidang manufaktur,



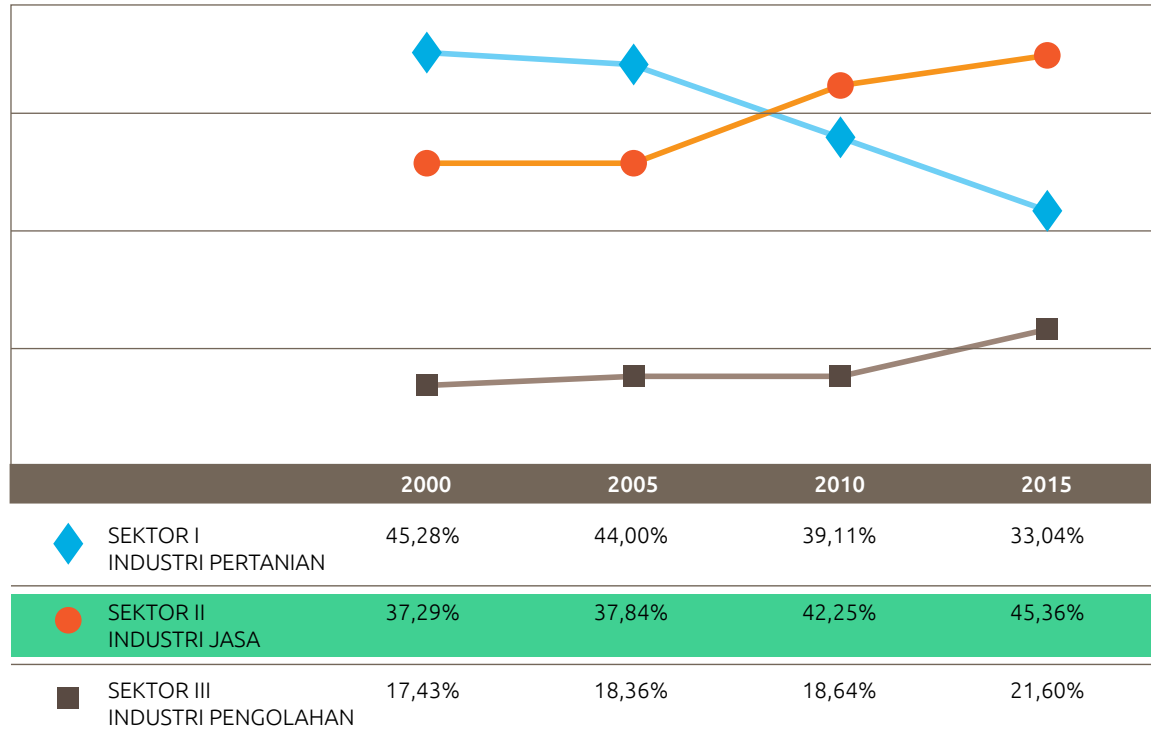
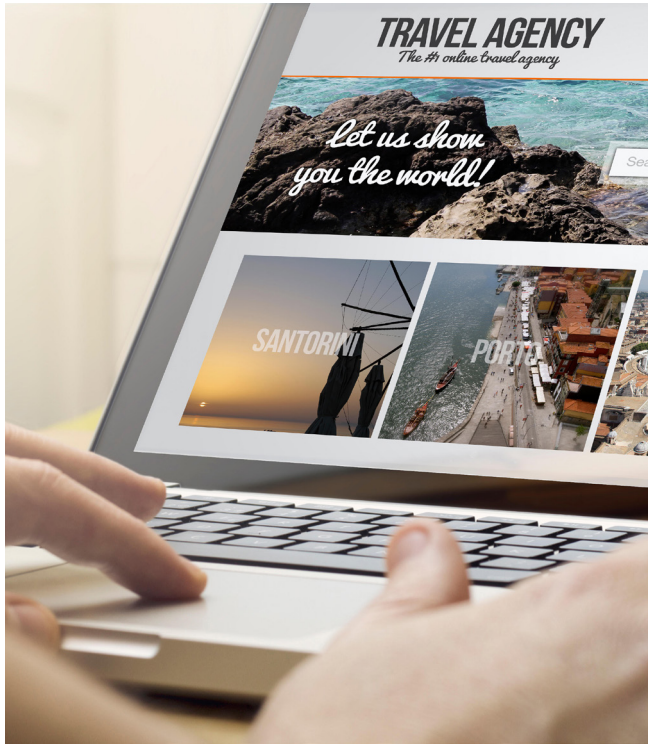
Jurusan Perhotelan

industri pangan, industri maritim, dan pariwisata. Pada pusat-pusat pertumbuhan tersebut akan dikembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) serta 14 (empat belas) Kawasan Industri baru yang tentunya membutuhkan tenaga kerja lulusan SMK yang terampil sesuai dengan sektor-sektor bisnis yang dikembangkan. Dan sektor pariwisata merupakan salah satu sektor dengan potensi dan keunggulan yang menjadi perhatian pemerintah, sehingga menjadi prioritas untuk dikembangkan.

LOKASI DAN SEKTOR PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) RPJMN 2015-2019

NO	LOKASI	SEKTOR BISNIS YANG DIKEMBANGKAN
1	Sorong, Papua Barat	Pengolahan hasil laut dan industri pengilangan
2	Teluk Bintuni, Papua Barat	Industri pupuk dan petrokimia
3	Merauke, Papua	Industri makanan dan energi
4	Garombong, Kab. Baru, Sulsel	Kilang, petrokimia dan depo logistik energi
5	Tarakan, Kalimantan Utara	Industri manufaktur
6	Batulicin, Kalimantan Selatan	Industri pengilangan dan industri berbasis metal
7	Padang Pariaman, Sumatera Barat	Industri agro berbasis karet, kakao dan kelapa sawit
8	Lhokseumawe, Aceh	Industri manufaktur dan galangan kapal
9	Jawa Barat (Bandung dan Jabodetabek)	Industri teknologi tinggi, riset dan pengembangan dan jasa pendidikan/kesehatan
10	Taka Bonerate, Selayar, Sulawesi Selatan	Industri pariwisata berbasis maritim
11	Raja Empat, Papua Barat	Industri pariwisata berbasis maritim

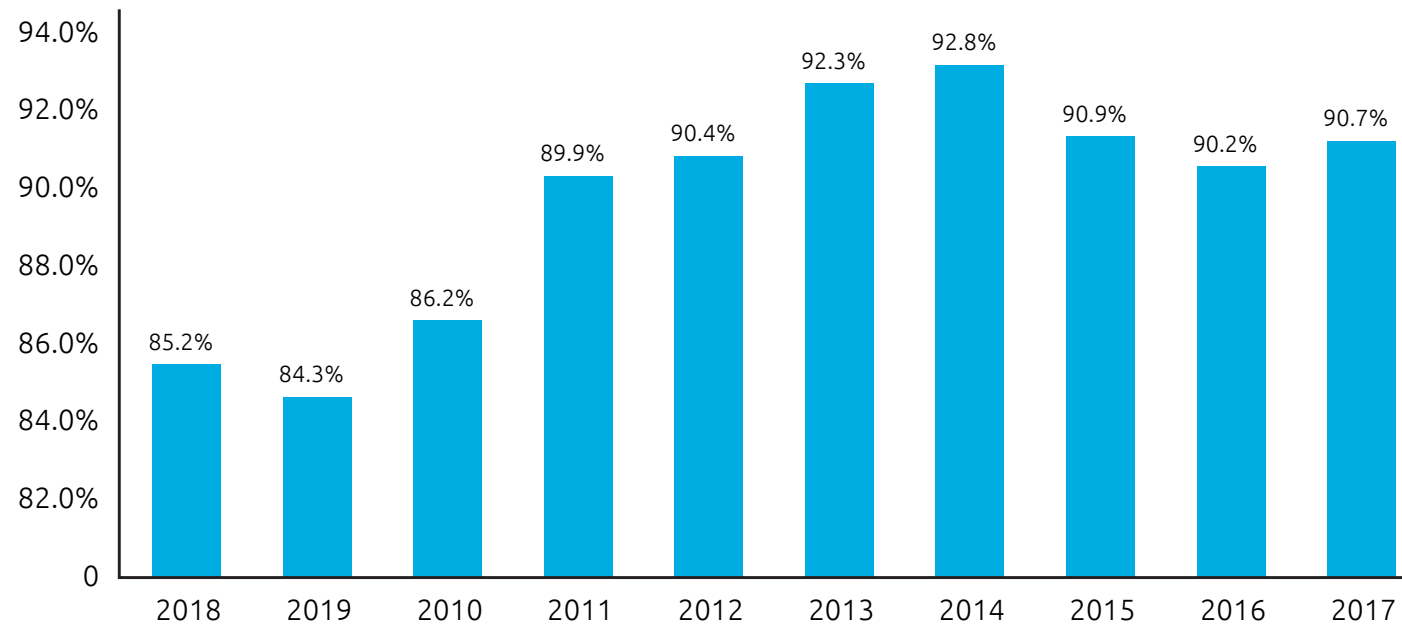




Disisi lain dalam 15 tahun terakhir fokus pengembangan ekonomi bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa. Pada tahun 2015 terjadi penurunan drastis proporsi pekerja pada sektor pertanian, yaitu dari 45% pada tahun 2000 menjadi tinggal 33%. Namun pada sektor jasa dari terjadi kenaikan yang signifikan dari 37% menjadi 45% pada kurun waktu yang sama. Sementara proporsi pekerja pada sektor industri pengolahan meningkat lambat dari 17% menjadi mendekati 22%. Sektor pariwisata dan pekerjaan sosial adalah salah satu sektor utama pada sektor industri dan jasa serta menjadi sektor dengan lapangan kerja luas serta sangat terbuka bagi tenaga kerja terampil.



TINGKAT KETERSERAPAN TENAGA KERJA SMK - PERIODE 2008-2017



Sumber: BPS

Pada tahun 2016 tingkat keterserapan tenaga kerja SMK adalah sebesar 90,2% dimana sebanyak 12 juta lulusan SMK tercatat bekerja di berbagai sektor dan pada tahun 2017 keterserapan tenaga kerja SMK mencapai 90,7%. Cukup tingginya tingkat keterserapan lulusan SMK memang tidak mengherankan mengingat lulusan SMK memang dibekali agar langsung siap kerja di pasar tenaga kerja.



KESENJANGAN SUPPLY DAN DEMAND LULUSAN SMK DENGAN PELUANG KEBUTUHAN TENAGA KERJA

NO	BIDANG KEAHLIAN	LULUSAN SMK 2016	PELUANG KEBUTUHAN TENAGA KERJA	KELEBIHAN (+) KEKURANGAN (-)
1	Teknologi dan Rekayasa	441.561	611.644	170.083
2	Energi dan Pertambangan	3.486	27.008	23.522
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi	277.545	327.813	50.268
4	Kesehatan dan Pekerjaan Sosial	60.944	68.245	7.301
5	Agribisnis dan Agroteknologi	52.319	445.792	393.473
6	Kemaritiman	17.249	3.384.297	3.347.048
7	Bisnis dan Manajemen	348.954	119.255	-229.689
8	Pariwisata	82.171	707.600	625.429
9	Seni dan Industri Kreatif	12.017	88.133	76.116
TOTAL		1.296.246	5.759.787	4.463.541



Jika ditinjau berdasarkan sektor usaha, dari seluruh lulusan SMK yang saat ini bekerja yang mencapai angka 13,539,098 orang pada Februari 2017, sebanyak 4,236,532 orang atau 31.29% diantaranya bekerja pada sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi. Jumlah lulusan SMK yang bekerja pada sektor tersebut merupakan yang paling banyak dibandingkan sektor lain dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dengan pertumbuhan CAGR 10.06%.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai institusi pendidikan formal yang bertugas menyiapkan generasi muda masa depan Indonesia yang terampil dan memiliki kompetensi keahlian pun disiapkan agar siswa-siswa lulusannya memiliki keterampilan dan keahlian dalam mendukung kedua sektor tersebut yaitu Pariwisata dan Kesehatan

serta Pekerjaan Sosial yang ada didalam bidang industri *hospitality*. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kesenjangan *supply demand* lulusan SMK dengan kebutuhan ketenaga kerja.

Bidang Pariwisata masih membutuhkan lebih dari 625 ribu tenaga kerja dari kebutuhan 707.600 tenaga kerja dan lulusan SMK pariwisata yang tersedia baru 82 ribu lulusan. Kesehatan dan Pekerjaan Sosial meskipun hanya membutuhkan sekitar 7 ribu tenaga kerja, namun seiring dengan pertumbuhan sektor kesehatan dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi diri mereka maka diprediksi kebutuhan di sektor kesehatan dan pekerjaan sosial akan terus meningkat.

PERBANDINGAN PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI DI MASA DEPAN

SEKTOR INDUSTRI	CAGR PENDAPATAN SEKTORAL 2010-2016	CAGR PENDAPATAN SEKTORAL 2010-2016	SUB INDUSTRI YANG MENDORONG PERTUMBUHAN TERBESAR DI MASA DEPAN
Jasa Keuangan	13,8%	8,47%	<ul style="list-style-type: none"> Perbankan Asuransi
<i>Consumer Staples</i>	12,63%	9,11%	<ul style="list-style-type: none"> Produk agrikultur Makanan dan daging kemasan
<i>Consumer Discretionary</i>	8,97%	8,69%	<ul style="list-style-type: none"> Manufaktur otomotif (mobil)
Jasa Telekomunikasi	8,4%	10,52%	<ul style="list-style-type: none"> Layanan telekomunikasi terintegrasi
Materials	5,64%	6,82%	<ul style="list-style-type: none"> Material konstruksi Komoditas kimia
Energi	4,32%	3,4%	<ul style="list-style-type: none"> Batubara dan <i>consumable fuels</i>
<i>Real Estate</i>	20,15%	7,19%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan <i>Real Estate</i>
Infrastruktur dan Transportasi	11%	8,6%	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi dan <i>engineering</i>
Industri Kesehatan	11,87%	14,49%	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kesehatan Farmasi
Utilitas	0,58%	3,29%	<ul style="list-style-type: none"> Gas
Teknologi Informasi	24% (CAGR periode 2012-2016: 11%)	12,74%	<ul style="list-style-type: none"> <i>Software</i> dan layanan internet

Sumber: Bloomberg, data diolah

Hal ini juga ditunjukkan dengan data perbandingan pertumbuhan sektor industri di masa depan bahwa industri kesehatan diprediksi akan mengalami pertumbuhan sektor industri tertinggi di masa datang.



PENYIAPAN SUMBER DAYA HOSPITALITY

SMK sebagai salah satu pemasok calon sumber daya manusia di bidang pariwisata perlu mempersiapkan diri. Pengembangan pariwisata merupakan kesempatan emas bagi SMK untuk mengambil peran penting sebagai pemasok sumber daya manusia terampil pada level menengah. Kurikulum, sarana dan prasarana belajar, guru, dan strategi pembelajaran di SMK harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri pariwisata yang sedang berkembang dengan pesat. Penyesuaian diri dengan kebutuhan sektor pariwisata akan meningkatkan peluang lulusan SMK agar segera direkrut dan bekerja di bidang-bidang pariwisata.

Ketersediaan SDM yang kompeten juga merupakan salah satu tantangan utama pengembangan pariwisata Indonesia. Mengingat produk utama pariwisata adalah jasa, unsur SDM sangat dominan. Oleh sebab itu, pembinaan dan peningkatan kualitas SDM pariwisata di berbagai bidang - seperti perhotelan, travel, transportasi, komunikasi dan informasi - harus mendapat perhatian utama. Dewasa ini tenaga kerja pariwisata lebih terkonsentrasi di kota-kota provinsi, sedangkan objek/atraksi wisata banyak yang berlokasi di kabupaten bahkan kecamatan. Sebagian besar daerah yang memiliki objek/atraksi wisata belum mempunyai tenaga kerja dengan kualifikasi bidang kepariwisataan apalagi dengan kompetensi yang diakui secara nasional dan internasional. Potensi pariwisata di daerah seharusnya juga bisa dimanfaatkan secara optimal dan memunculkan usaha-usaha rintisan wisata.

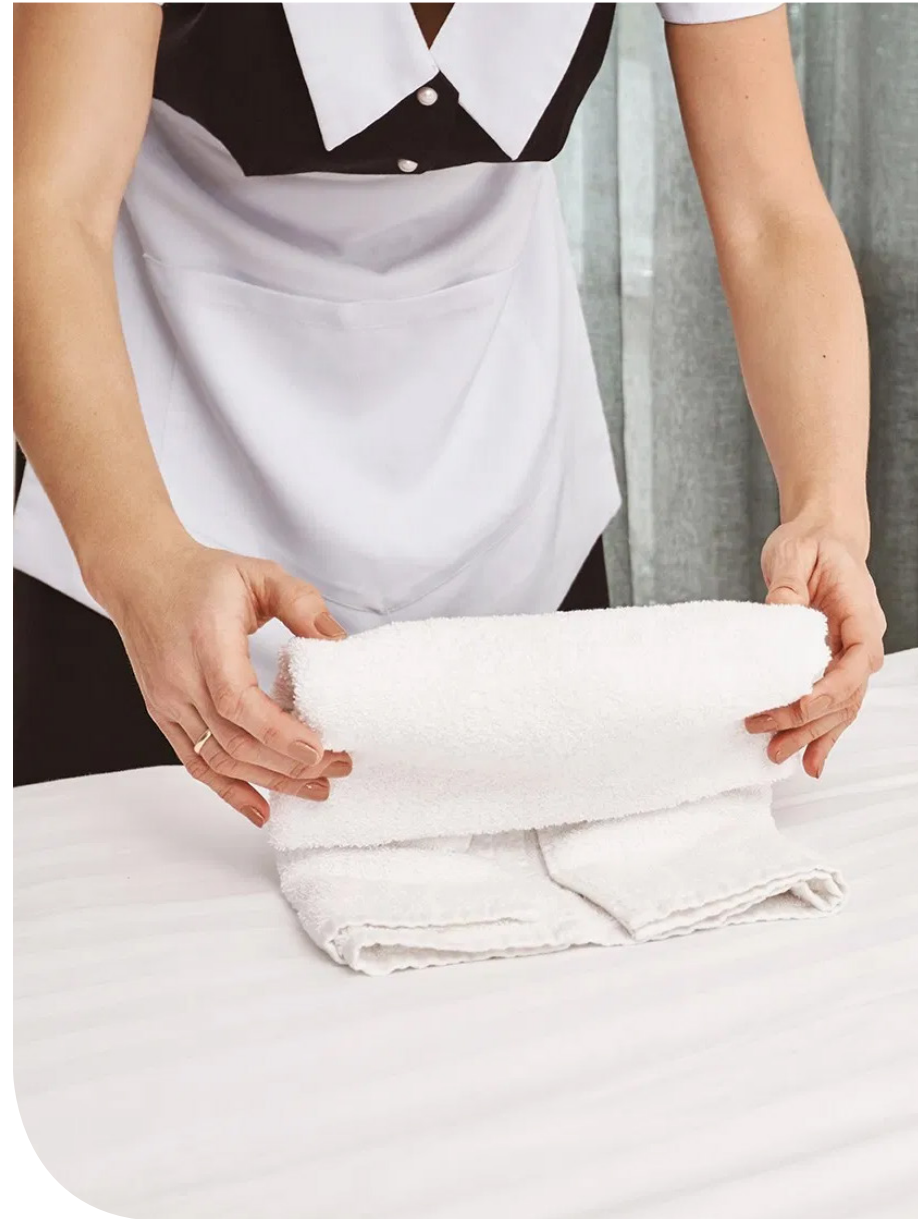


BEBERAPA BIDANG HOSPITALITY

Yang bisa diisi oleh lulusan SMK,
diantaranya:

BIDANG PARIWISATA

22





Receptionist

Bellboy

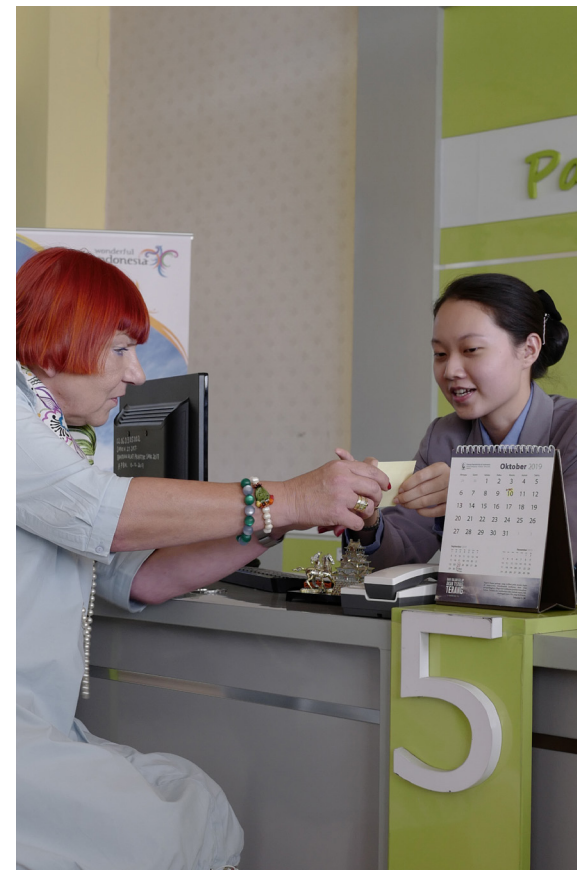


Roomboy



Housekeeper

Agen Perjalanan



Travel Planner



Koki atau Chef

Barista atau Bartender



Waiters



Baker

Laundry



Catering





Tour Guide

Ticketing



Airline Staff

BEBERAPA BIDANG HOSPITALITY

**BIDANG
KESEHATAN &
PEKERJAAN SOSIAL**

28





Asisten Perawat

Asisten Tenaga Kesehatan Gigi



**Asisten Tenaga
Laboratorium Medik**



Social Care
(Perawat Lansia, Disabilitas,
Pasien Khusus)

Baby Sitter



**Asisten Tenaga
Counseling**



Asisten Tenaga Farmasi

Pelayan Apotek



Karyawan Perusahaan Farmasi

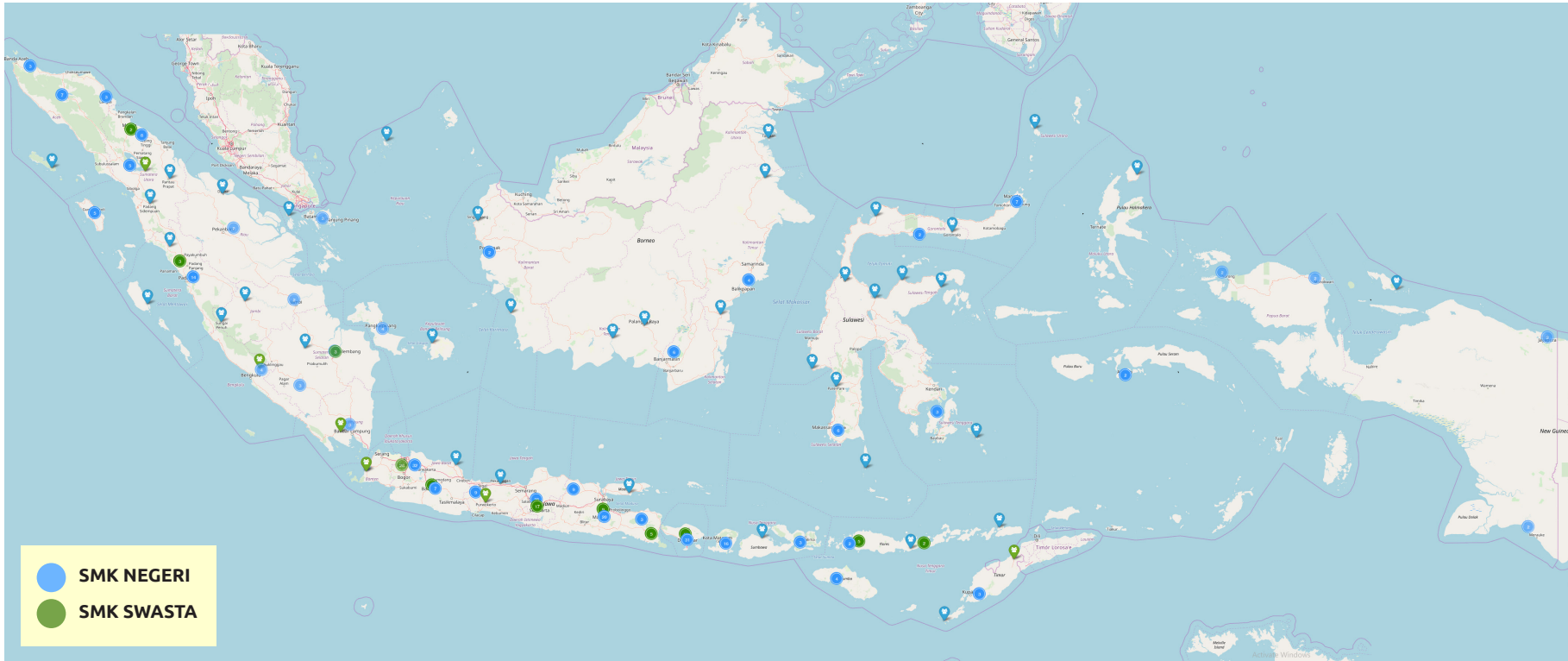
REVITALISASI SMK MENDUKUNG INDUSTRI HOSPITALITY

Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Pembinaan SMK dalam membangun kualitas pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan terutama dalam melaksanakan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Menindaklanjuti Inpres No. 9 Tahun 2016, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan secara gamblang menginstruksikan untuk menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK sesuai dengan kompetensi kebutuhan pengguna lulusan (*link and match*). "*Link*" dan "*Match*" mengisyaratkan agar para lulusan mempunyai wawasan atau sikap kompetitif, seperti etika kerja (*work ethic*), pencapaian motivasi (*achievement motivation*), penguasaan (*mastery*), sikap berkompetisi (*competitiveness*), memahami arti uang (*money beliefs*), dan sikap menabung (*attitudes to saving*). "*Link*" dan "*Match*" memerlukan perubahan kerangka pikir dari seluruh pelaksana pendidikan baik institusi pendidikan maupun staf pengajar harus pro aktif mengembangkan "*Link*" dan "*Match*" dengan dunia kerja.

Diperlukan penataan ulang Sekolah Menengah Kejuruan secara utuh, tuntas dan menyeluruh mulai dari pembelajaran, lingkungan, fasilitas, kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri dan





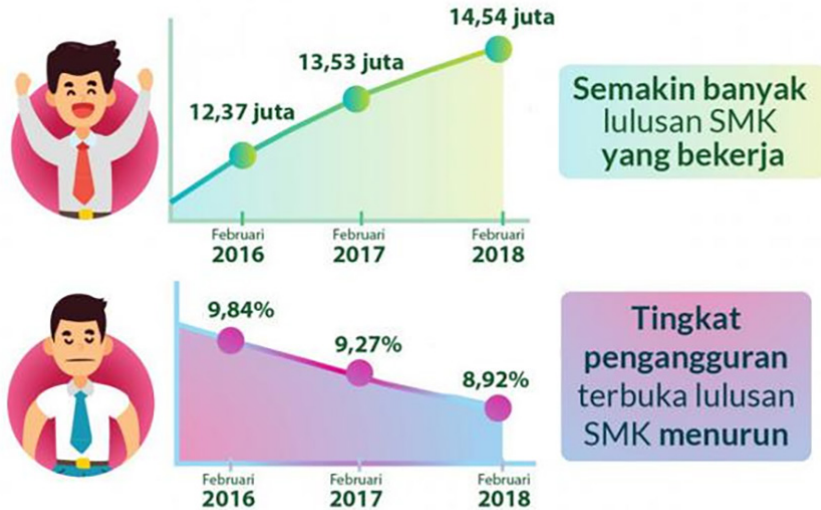
manajemen sekolah untuk meningkatkan kompetensi lulusan sehingga mampu meningkatkan keterserapan lulusan SMK di dunia kerja maupun berwirausaha.

Revitalisasi akan mengembangkan Sekolah Pengimbas sebagai pelaksana revitalisasi SMK adalah sekolah yang berprestasi baik ditinjau dari tinggi tingkat keberkerjaan maupun perolehan rata-rata hasil belajar lulusannya, serta dilihat dari kondisi sekolahnya termasuk diantaranya system pembelajaran, lingkungan, fasilitas, kemitraan DUDI dan manajemen sekolahnya sehingga layak diimbaskan kesekolah lainnya.

Revitalisasi mendukung kluster pengembangan industri sehingga pelaksanaan revitalisasi juga menyesuaikan dengan kluster-kluster yang ada di masing-masing daerah agar pendidikan kejuruan SMK dapat berkontribusi langsung dan mampu mengoptimalkan potensi yang ada di setiap daerah.

Ada 453 SMK kluster wisata yang akan direvitalisasi agar mampu mendukung sektor pariwisata serta penetapan dua wilayah khusus pariwisata di Morotai dan Tanjung Lesung.

DAMPAK REVITALISASI SMK



Sumber: BPS



Melalui pelaksanaan Revitalisasi SMK diharapkan akan dapat tercapat tujuan pembinaan SMK diantaranya:

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta tampilan perwajahan di sekolah
- Terpenuhinya fasilitas belajar praktek siswa yang sesuai dengan perkembangan teknologi
- Meningkatnya kualitas proses dan nilai hasil evaluasi akhir pembelajaran SMK
- Terpenuhinya kebutuhan guru produktif baik dari segi jumlah maupun kualifikasi
- 80% lulusan SMK bisa bekerja
- Tumbuhnya karakter siswa dan jiwa kewirausahaan

Selama 2 tahun pelaksanaan revitalisasi SMK sejak 2016 dicanangkan oleh Presiden Jokowi, tercatat telah terjadi peningkatan pada dua indikator penting yang menggambarkan perbaikan mutu dan kualitas pendidikan SMK secara konkrit yaitu;

1. Turunnya angka jumlah pengangguran SMK di tahun 2017 menjadi 9,27% dari angka sebelumnya sebesar 9,84% dan saat ini di tahun 2018 angka pengangguran SMK tersebut turun kembali ke angka 8.92% atau menurun sebesar 0,35%.
2. Meningkatnya angka kebecerjaan siswa SMK dari 12,37 juta siswa SMK yang bekerja menjadi 14,54 juta siswa atau meningkat sebesar 2,17 juta siswa.

SKEMA PENYELARASAN KURIKULUM



1.650 SMK telah melakukan sinkronisasi kurikulum. (Per-2018)

Sumber: Kilasan Dua Tahun Revitalisasi SMK

Hasil ini merupakan dampak positif dari pelaksanaan revitalisasi pada 4 area yang telah dilakukan pemerintah dan membawa perubahan bagi perkembangan SMK untuk menjadi lebih baik meliputi:

- Revitalisasi satuan system pembelajaran

Saat ini selama tahun 2017 hingga 2018 tercatat sudah 1.650 SMK telah melakukan sinkronisasi atau penyelarasan kurikulum pembelajaran antara kemampuan peserta didik dan sarana prasarana yang ada di setiap sekolah, dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri melalui monitoring industri yang ada. Melalui penyelarasan kurikulum yang telah dilakukan maka kompetensi keahlian lulusan SMK yang akan sesuai dengan kebutuhan industri dan lulusan dapat terserap lebih baik lagi.



Selain penyelarasan kurikulum dengan dunia usaha dan dunia industri, revitalisasi SMK juga mengupayakan beberapa hal yaitu; pelaksanaan *teaching factory*, penyelarasan kejuruan dan kerjasama industri, system evaluasi pembelajaran, sertifikasi kompetensi, pengembangan SMK *Technopark*.

- Peningkatan revitalisasi Guru dan Tenaga Pendidik

Saat ini proporsi jumlah dan guru dan tenaga pendidik belum sesuai dengan kebutuhan percepatan pertumbuhan SMK. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya; Penyediaan guru produktif, distribusi guru produktif, magang industri guru produktif, penghargaan dan perlindungan bagi guru, kualifikasi guru produktif, sertifikasi guru produktif dan penyiapan karir dan kesejahteraan guru.

PROGRAM PEMENUHAN & PENINGKATAN PROFESIONAL GURU & TENAGA KEPENDIDIKAN



Sumber: Kilasan Dua Tahun Revitalisasi SMK

CAPAIAN PROGRAM KERJA SAMA INDUSTRI PADA REVITALISASI SMK



2.700 SMK telah melakukan penyelarasn kejuruan yang *link and match* dengan dunia industri melalui penyiapan kurikulum, implementasi di SMK, serta optimalisasi kerja sama dengan DUDI berskala nasional, internasional, serta piloting revitalisasi SMK kerja sama dengan negara lain.

(Data Capaian Revitalisasi SMK per 2018)

Sumber: Kilasan Dua Tahun Revitalisasi SMK

Selama 2 tahun pelaksanaan revitalisasi berbagai pencapaian telah diraih diantaranya; rekrutmen dan sertifikasi pendidik dan industri, Bimtek pengembangan pembelajaran abad 21, profesionalisme tenaga pendidikan dan laboran, *crash* program pendidikan guru berkahlian ganda, dan pengembangan kompetensi guru.

- Kerjasama DUDI

Di bidang kerjasama dengan dunia industri pun kurang lebih 2.700 SMK dan diantaranya 90 bentuk kerjasama SMK dibidang pariwisata dalam setahun terakhir selama masa revitalisasi telah

melakukan penyelarasn kejuruan yang *link and match* dengan dunia industri melalui penyiapan kurikulum, implementasi di SMK, serta optimalisasi kerjasama dunia usaha dan dunia industri berskala nasional internasional serta **piloyong** revitalisasi SMK kerjasama dengan negara lain.



Kemdikbud bersama BNSP telah menyesuaikan 146 kompetensi keahlian.

184.816 lulusan SMK telah mendapatkan sertifikat profesi dari BNSP (2016–2018).

Kompetensi Keahlian Baru
Perdirjen Nomor 06/D.D5/KK/2018

Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
Bisnis dan Manajemen	-Bisnis dan Pemasaran -Logistik	-Retail -Manajemen Logistik
Pariwisata	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	-Hotel dan Restoran
Seni dan Industri Kreatif	Seni Broadcasting dan Film	-Produksi Film

Sumber: Kilasan Dua Tahun Revitalisasi SMK

- **Sertifikasi dan Akreditasi**

Sebanyak 146 kompetensi keahlian telah disesuaikan oleh Kemdikbud bersama BNSP, dan sebanyak 184,186 siswa lulusan SMK telah mendapatkan sertifikasi profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi sepanjang 2 tahun periode revitalisasi 2016 – 2018. Tak hanya itu terdapat kompetensi keahlian baru di bidang Pariwisata terdapat pada program keahlian Perhotelan dan jasa Pariwisata yaitu kompetensi keahlian Hotel dan Restoran.

- **Sarpras dan Kelembagaan**

PENDIDIKAN KEJURUAN HOSPITALITY

Kompetensi keahlian bidang *Hospitality* yang diajarkan dalam program pendidikan vokasi baik pada program keahlian Pariwisata maupun Kesehatan dan Pekerjaan Sosial menggabungkan praktek dan pengetahuan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan atau pengunjung.





BIDANG PARIWISATA

40





Perhotelan & Jasa Wisata

Di SMK jurusan Perhotelan siswa akan diajari seluk beluk pekerjaan di hotel berbintang antara lain: Industri Perhotelan, *Front Office*, *Housekeeping*, *Laundry*, *Food and Beverage*, Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan lain sebagainya, jurusan ini sangat membantu sebagai modal dasar pengetahuan dan keterampilan di bidang Perhotelan. Jurusan ini siswa akan belajar banyak hal tentang dunia perhotelan sehingga dapat mengisi kebutuhan lapangan pekerjaan di hotel mulai dari *Front Office* sampai manajer hotel.



Jurusan Perhotelan



Jurusan Jasa Wisata



Jurusan Perhotelan





Kuliner

Siswa diajarkan keahlian Tata Boga yaitu suatu disiplin ilmu terkait dengan seni dalam menyiapkan, memasak, dan menghadirkan makanan siap saji. Di Indonesia, disiplin ilmu ini dapat dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau di tingkat sekolah tinggi terkait Industri pariwisata dan industri perhotelan.

Seorang yang memiliki keahlian dalam tata boga dinamakan sebagai koki, juru masak atau *chef*, dimana orang ini diharuskan untuk memiliki pengetahuan dalam ilmu pangan, nutrisi, dan diet serta memiliki kreativitas dalam menyiapkan hidangan makanan yang menarik untuk dilihat. Ilmu tata boga sangat terkait dengan industri pariwisata dan perhotelan dimana kebanyakan para juru masak bekerja di rumah makan, hotel, atau taman hiburan.







Catering



Catering



Baker



© Fauzan Kesuma / DISDIKPROVJABAR



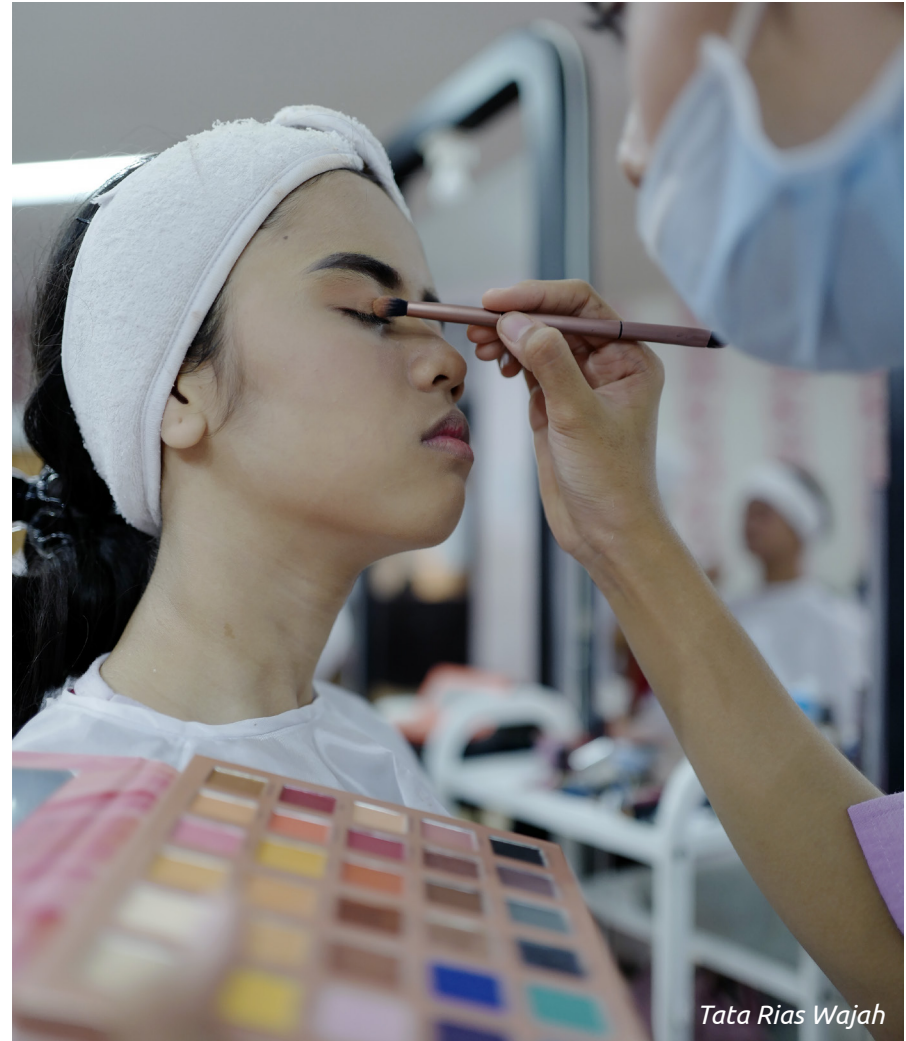
Tata Kecantikan

Tata Kecantikan adalah jurusan di bidang studi pariwisata. Dimana kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik SMK meliputi perawatan, seni menghias dan merubah. Adapun unsur perawatan yaitu perawatan wajah, perawatan tangan dan kaki, perawatan badan dan perawatan rambut. seni menghias yaitu tata rias wajah khusus dan kreatif, *nail art*, *henna art*, *up styling* dan *hair colouring*.

Serta seni merubah seperti Pemangkasan rambut, pelurusan dan pengeritingan rambut. Peluang profesi yang dapat dimiliki oleh lulusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut yaitu *Make Up Artist*, *Hair Dresser*, *Beautyician*, *Beauty Consultant* dan *Beauty Advisor*.



Hair Stylish



Tata Rias Wajah



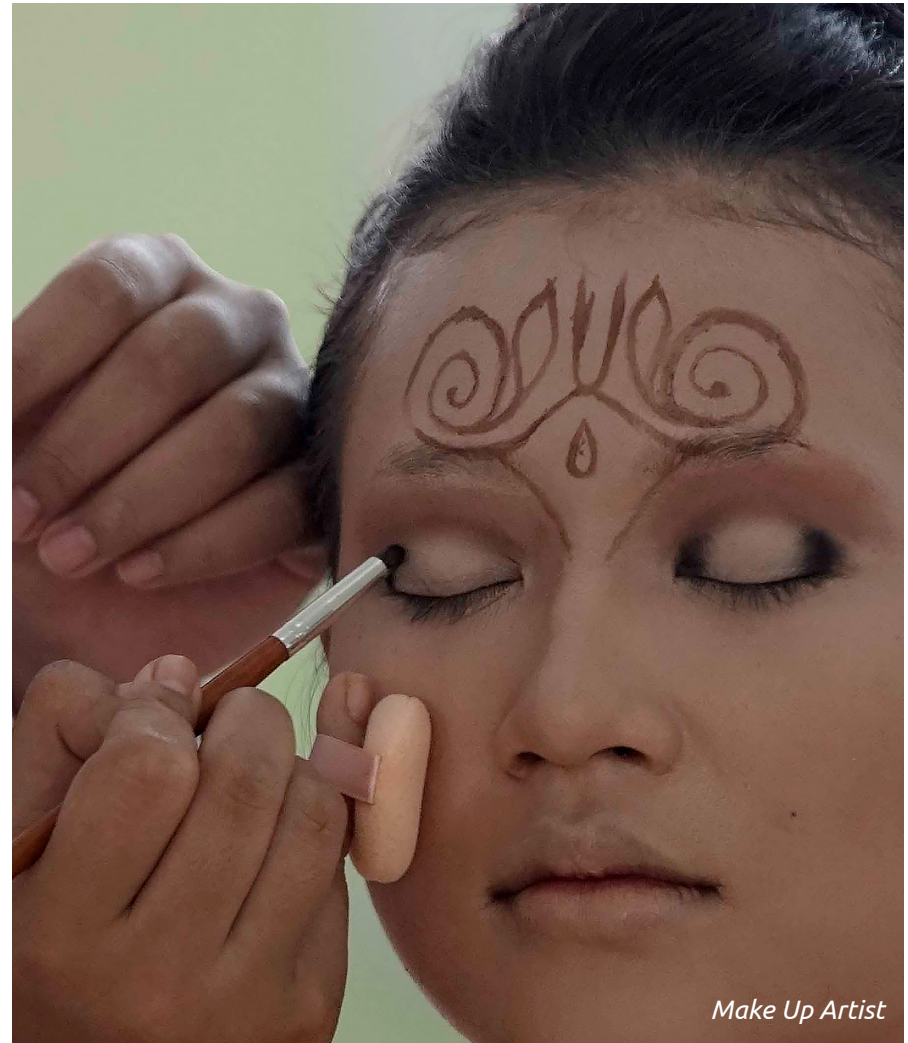
Hair Colouring



Tata Kecantikan Kulit



Hair Colouring



Make Up Artist



Perawatan Rambut



Tata Rias Wajah Khusus



Perawatan Kuku



Make Up Artist



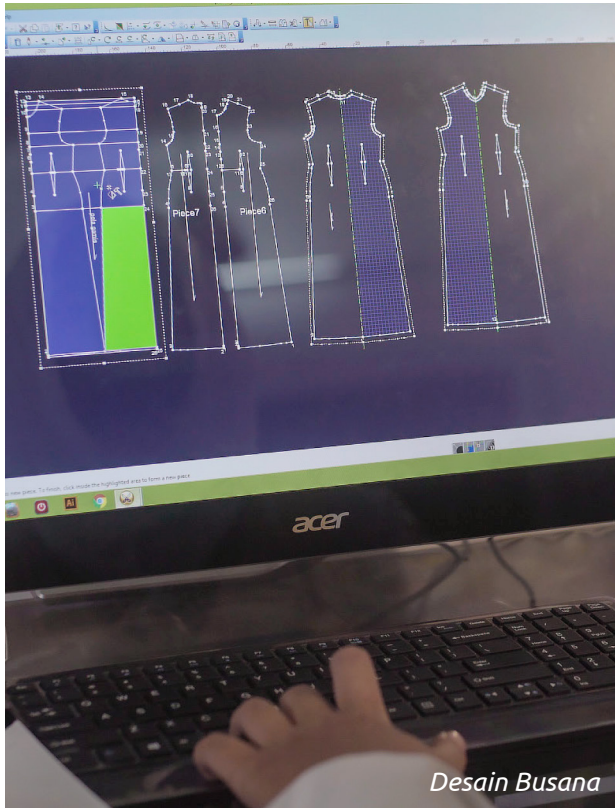


Tata Busana

Tata busana adalah suatu keahlian di SMK yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur dan memperbaiki sehingga diperoleh busana yang lebih serasi dan indah. Kata "busana" diambil dari bahasa Sansekerta "*bhusana*". Namun bahasa Indonesia terjadi penggeseran arti "busana" menjadi "padanan pakaian".



Desain Busana



Desain Busana



Produksi Busana





Desain Busana



Produksi Busana



Desain Busana



Produksi Busana



Desain Busana



Jurusan Tata Busana

BIDANG KEAHLIAN KESEHATAN & PEKERJAAN SOSIAL

68





Keperawatan

SMK turut memberikan kontribusi bagi penyiapan tenaga kerja yang memiliki dasar keahlian keperawatan yang nantinya dapat menjadi profesi Asisten Keperawatan. SMK menyesuaikan kurikulum pendidikan kejuruan dengan kebutuhan dunia industri, sehingga siswa juga diajarkan keahlian *hospitality* untuk memberikan pelayanan kepada pasien.





Asisten Keperawatan





Kesehatan Gigi

Di jurusan Kesehatan Gigi pada pendidikan kejuruan SMK, siswa tidak hanya diajarkan mengenai pengetahuan kesehatan mulut dan gigi terkait aspek fisik dan biologis namun juga keahlian pelayanan kesehatan mulut dan gigi terkait aspek sosial dan psikologisnya sehingga mereka bisa mengisi tenaga asisten dental.





Asisten Tenaga Kesehatan Gigi





Teknologi Laboratorium Medik

Teknologi Laboratorium Medik adalah sebuah program studi kejuruan yang mempelajari tentang bagaimana cara menjadi seorang tenaga kesehatan yang akan berkecimpung di sarana kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan, pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat.





Asisten Tenaga Laboratorium Medik





Farmasi

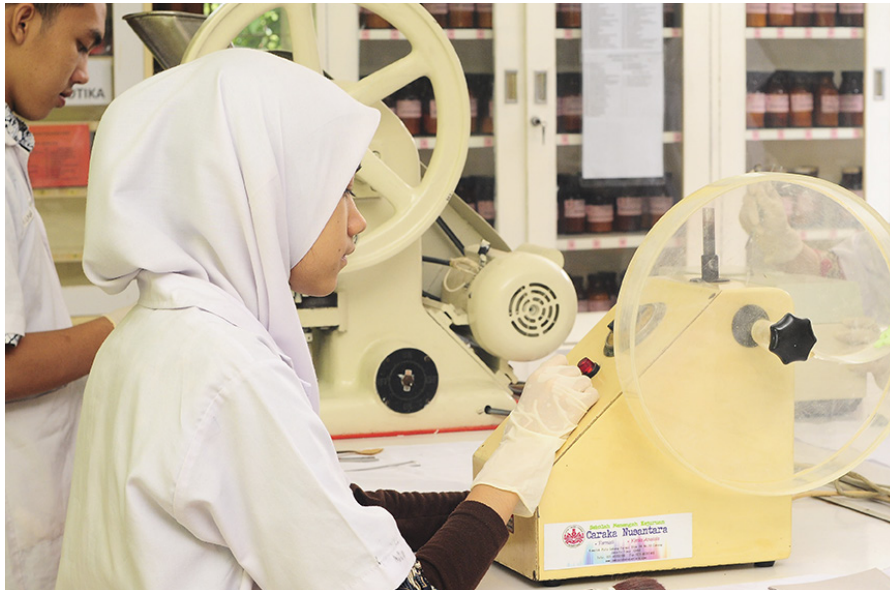
Program Keahlian Farmasi di SMK mengajarkan para siswa tentang dasar-dasar pengetahuan tentang obat-obatan. Disini siswa akan belajar untuk mengenali struktur senyawa obat dan cara sintesisnya, kemudian mengolahnya menjadi obat yang layak dikonsumsi. Pastiya disini kamu akan belajar, mencampur, meracik, melakukan formulasi, mengidentifikasi, mengombinasi, menganalisis, dan menciptakan obat yang memenuhi standar kualitas dan kelayakan. Tidak hanya meracik, kamu juga harus mengetahui bagaimana penggunaan obat-obatan tersebut secara aman.



Asisten Tenaga Farmasi



Pelayan Apotek



Asisten Tenaga Farmasi





Keperawatan Sosial

Merupakan program keahlian yang mengajarkan siswa SMK untuk melaksanakan berbagai upaya guna meningkatkan kemampuan orang-orang dalam melaksanakan fungsi-fungsi sosialnya melalui interaksi, agar orang tersebut dapat menyesuaikan diri dengan situasi kehidupannya secara memuaskan.

Disini keahlian *hospitality* sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen atau pasien agar mereka dapat lebih nyaman dalam memperbaiki kondisinya.



Baby Sitter



Perawat Disabilitas



Perawat Lansia

**BERBAGAI
KEGIATAN
SMK**

**DALAM MENDUKUNG
BIDANG**

Pariwisata



SMK PARIWISATA MENUJU PENERAPAN KURIKULUM STANDAR ASEAN

Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)

90

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan beserta dengan Kementerian Pariwisata, Kementerian Ketenagakerjaan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan SEAMEO-SEAMOLEC bekerjasama untuk menerapkan kurikulum standar ASEAN/ *Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)* di SMK yang disusun berdasarkan *ASEAN Common Competency Standard on Tourism Professional (ACCSTP)*. Penerapan kurikulum di SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan sejak dini calon sumber daya manusia kompeten bidang pariwisata yang memiliki standar internasional, sekaligus sebagai modal dalam penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN.



Sebagai tahap awal, 21 SMK ditunjuk untuk menerapkan CATC yaitu (1) SMK Negeri 2 Batam (2) SMK Negeri 3 Pematang Siantar (3) SMK Negeri 3 Pangkalpinang (4) SMK Negeri 6 Palembang (5) SMK Negeri 1 Pandeglang (6) SMK Negeri 27 Jakarta (7) SMK Negeri 57 Jakarta (8) SMK *Metland* Bogor (9) SMK Negeri 9 Bandung (10) SMK Negeri 6 Semarang (11) SMK Negeri 6 Yogyakarta (12) SMK Negeri 1 Buduran (13) SMK Negeri 2 Boyolangu (14) SMK Negeri 3 Malang (15) SMK Negeri 5 Pontianak (16) SMK Negeri 4 Banjarmasin (17) SMK Negeri 3 Kendari (18) SMK Negeri 3 Denpasar (19) SMK Negeri 2 Mataram (18) SMK Sadar Wisata Ruteng (19) SMK Negeri 1 Ternate.



37.500 SDM PARIWISATA DARI SMK DAN PT TERSERTIFIKASI 2018

Pada 2018 sebanyak 37.500 SDM lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi (PT) mendapat sertifikasi selama 2018. Adapun total target yang tersertifikasi sebanyak 75.000 SDM.



MGM HORISON KERJA SAMA DENGAN SMK UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN TENAGA KERJA TERAMPIL BIDANG PERHOTELAN

Kegiatan penandatanganan naskah perjanjian kerja sama tersebut dilaksanakan di SMKN 57 Jakarta bertepatan dengan acara *Career Day* yang diselenggarakan secara khusus oleh SMKN 57 Jakarta untuk memfasilitasi kebermanfaatan ataupun melanjutkan pendidikan bagi lulusan SMK.

Di saat yang sama juga ditandatangani perjanjian kerja sama antara 11 Kepala SMK Pariwisata di Propinsi DKI Jakarta dengan *Corporate Senior GM Learning and Development MGM*. Ke sebelas SMK tersebut adalah SMKN 24, SMKN 27, SMKN 28, SMKN 30, SMKN 32, SMKN 33, SMKN 37, SMKN 38, SMKN 57, SMKN 60 dan SMKN 62 Jakarta.



Direktur Pembinaan SMK, Dr. Ir. M. Bakrun, M.M menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa sesuai dengan standar industri, baik dari sisi kecakapan penggunaan peralatan yang kekinian maupun pemahaman bahan ajar yang relevan. Membekali guru dengan pengalaman industri dan memperkaya bahan ajar di bidang kuliner, mempersiapkan guru dan siswa di bidang kuliner yang berkualitas dan berstandar internasional.

20 SMK TERPILIH DAPAT PELATIHAN OLEH CHEF INTERNASIONAL DARI PRANCIS



MENDIKBUD SIAP DORONG DIGITALISASI PROGRAM KEAHLIAN SMK

Dalam jangka panjang, Mendikbud mengharapkan semua SMK memiliki *teaching factory* yang dikembangkan bersama mitra dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Intinya praktiknya anak-anak itu tidak boleh praktik mainan. Tetapi praktik yang hasilnya sesuai dengan standar industri dan usaha, dan produknya harus bisa dijamin bahwa itu bisa dipasarkan paling tidak oleh mitra industri.



KEMENDIKBUD TANTANG 67 KEPALA SEKOLAH LAHIRKAN LEBIH BANYAK WIRAUSAHA MUDA DARI SMK

Kelima siswa tersebut antara lain Fadhila Aulia Pratiwi asal dari SMKN 11 Bandung dengan total *omzet* Rp 39 juta per semester untuk bidang kuliner *online*; Dina Fitriana asal SMK Al Hadi Bandung dengan total *omzet* Rp 23 juta per semester untuk bidang *fashion*, Ahmad Mirzul Maulana asal SMKN 8 Malang dengan total *omzet* Rp 22 juta per semester untuk bidang pembuatan *website*, M. Chairudin Basyaroh asal SMK Tunas Harapan Pati dengan total *omzet* Rp 11 juta per semester untuk bidang bibit tanaman buah, dan M. Reza Domu asal SMK Pariwisata *Metland* dengan total *omzet* Rp 25 juta per semester untuk bidang *cafe coffe barista*.



JAMINAN KERJA DI KELAS INDUSTRI SMK

Kelas *Swiss-Belinn Hotel* diperuntukkan bagi siswa jurusan Akomodasi Perhotelan (AP), Kelas Samsung untuk Teknologi Informasi Teknik Komputer Jaringan, dan Kelas Kapal Pesiar bisa untuk tiga jurusan sekaligus yakni AP, Pariwisata, dan Tata Boga.



KEMENDIKBUD BERI BANTUAN PROGRAM REVITALISASI KEPADA 219 SMK

Sementara itu, Direktur Pembinaan SMK Bakrun menerangkan, terdapat 15 jenis bantuan yang diberikan kepada 219 SMK. Yakni, bantuan Pembinaan Pengelolaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi diberikan kepada 219 SMK, bantuan *Teaching Factory* diberikan kepada 105 SMK, bantuan *Technopark* diberikan kepada 31 SMK, bantuan Pengembangan SMK Pariwisata diberikan kepada 47 SMK, bantuan Pengembangan SMK Kelautan diberikan kepada 25 SMK, dan bantuan Pengembangan SMK Pertanian diberikan kepada 32 SMK, bantuan Pelaksanaan Pemasaran Tamatan (*Job Matching*) diberikan kepada 6 SMK.

15 SISWA DIPERMUDAH MASUK KE DUNIA INDUSTRI

Para siswa di uji dalam membuat menu patiseri atau boga mulai dari tahapan pemilahan bahan hingga membuatnya siap saji. Makanan olahan itulah yang kemudian ditata dengan begitu cantik dan dipamerkan.

Para siswa akan mendapatkan sertifikat yang diakui lembaga di luar negeri. Kepala SMKN 3 Pati Sunoto menjelaskan, uji kompetensi itu menjadi bagian akhir sebelum para siswa lulus dari sekolah.





37.500 SDM PARIWISATA DARI SMK DAN PT TERSERTIFIKASI 2018

Perwakilan Asisten Deputi Pengembangan SDM Pariwisata Kementerian Pariwisata Wastutik menjelaskan, Kementerian Pariwisata diberikan target harus menciptakan 75.000 SDM bidang pariwisata yang disertifikasi. Jumlah itu dibagi dua, diberikan untuk 37.500 SDM yang bergelut di bidang industri dan sisanya 37.500 untuk bidang pendidikan. Khusus untuk bidang pendidikan, sertifikasi dilakukan pada perguruan tinggi dan SMK yang secara khusus bergerak bidang pariwisata.



TINGKATKAN POTENSI WISATA DENGAN SDM PROFESIONAL

Kepala SMKN 6 Jogja Rustamaji menambahkan, sekolah merasa terbantu dengan adanya bantuan pemberian uji kompetensi sertifikasi profesi dari Kementerian Pariwisata.

Program ini sekaligus untuk mendukung revitalisasi SMK yang digalakkan oleh pemerintah pusat. Sehingga pihaknya harus memastikan lulusan sekolahnya sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).



UNTUK DAPAT BERSAING, PUAN MAHARANI MEREVITALISASI SEKTOR INI

Revitalisasi SMK, akan direalisasikan di 219 SMK dengan rincian 125 SMK yang bergerak dalam bidang prioritas, yakni kemaritiman, pertanian, pariwisata, dan industri kreatif.

Sementara sisanya, sebanyak 95 SMK, berasal dari bidang lainnya yang mendukung prioritas pembangunan nasional.



BEGINI CARA PEMERINTAH TINGKATKAN KUALITAS LULUSAN SMK HINGGA 2025

Indonesia perlu bergerak di bidang produksi buah, sayuran, dan hortikultura. Bidang-bidang yang *labour intensive*, tapi perlu intensitas kerja dan skill yang lebih tinggi. Pekerjaan *skill* tinggi seperti pembibitan, kita tidak pernah urusi ini dengan sistematis, seperti bagaimana mengajari masyarakat melakukan okulasi untuk pembibitan yang baik. Juga pemeliharaan pasca panen sehingga mendorong petani dapat *value added* yang lebih besar,” tambahnya.

Sektor lain yang perlu digalakkan di sekolah kejuruan yaitu pariwisata dan boga. Di negara maju, sektor tersebut sangat serius digarap sehingga bisa menciptakan devisa besar untuk negara. Bidang *tourism, food and beverage* butuh keterampilan lebih tinggi dengan potensi serapan tenaga kerja dari lulusan SMK seperti jurusan tata boga, perhotelan, dan pelayan jasa. Di Jepang contohnya, rumah tradisional diubah jadi penginapan. Indonesia punya peluang besar.



SMK SASAR PASAR KERJA ASIA

Langkah meningkatkan kompetensi lulusan SMK juga melibatkan Kementerian Pariwisata (Kemenpar).

Kemenpar menyiapkan bantuan SMK di bidang pariwisata agar memiliki sertifikat Lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 3 (LSP-P3). Sertifikat ini membuat lulusannya boleh bekerja di Asia tanpa harus melakukan pendidikan ke perguruan tinggi.



REVITALISASI OKE, PRESTASI YES!

Pada lomba kompetensi siswa (LKS) tingkat kabupaten tahun ini, SMK Negeri 1 Banyuwangi mampu menempatkan lima dari tujuh duta yang dikirim di ajang ini. Mereka berhasil unggul di lomba marketing, akunting, bilingual sekretaris, web desain, dan akomodasi perhotelan. SMK Negeri 1 Banyuwangi punya lima juara dari tujuh orang yang dikirim di ajang itu.

Di ajang nasional, SMK Negeri 1 Banyuwangi juga menjadi duta Jawa Timur di ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) 2017 di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kepastian itu diperoleh kontingen sekolah ini menjadi yang terbaik di tanah kelahirannya sendiri, Banyuwangi.



SMKN 3 KOTA BOGOR JALIN KERJA SAMA UNTUK BUKA KELAS L'OREAL

Kerja sama dengan DUDI yang sedang *trend* saat ini adalah adanya kelas Honda di SMK bidang keahlian teknologi dan rekayasa, kelas Alfa di SMK bidang keahlian bisnis manajemen, dan untuk SMK Negeri 3 Bogor sebagai SMK bidang pariwisata membuka kelas L'Oreal. PT. L'Oreal Indonesia melalui program CSR telah memilih SMK Negeri 3 Bogor sebagai salah satu sekolah dari 3 (tiga) SMK Negeri yang sangat beruntung ikut dalam program BfBL (*Beauty for a Better Life*).

Kerjasama ini dilaksanakan antara SMK Negeri 3 Bogor dan PT L'Oreal Indonesia meliputi sinkronisasi kurikulum, diklat untuk guru tata kecantikan rambut selama satu bulan di PT L'Oreal Indonesia, bantuan peralatan dan bahan praktik (termasuk penataan ruang praktik sesuai dengan *style* L'Oreal), kegiatan belajar mengajar peserta didik oleh PT L'Oreal Indonesia di sekolah, dan prakerin di beberapa salon di bawah naungan PT L'Oreal Indonesia.



L'OREAL DAN PPPPTK BEKERJASAMA DUKUNG REVITALISASI SMK

Kerjasama PPD L'Oréal Indonesia dan PPPPTK Bisnis Pariwisata mengusung dua pilar kegiatan yaitu penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri serta dukungan pelatihan tata rambut bagi pelatih pengajar SMK yaitu Widya Iswara dan pengajar-pengajar SMK yang mengikuti program pelatihan kecantikan rambut di PPPPTK.

Dalam menjalankan program *Hairducation* bersama PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, PPD L'Oréal Indonesia menggandeng salah satu lini kecantikan rambut profesional-nya yaitu, L'Oréal Professionnel yang telah menjadi *partner* terbaik *hairdresser-hairdresser* papan atas Indonesia.

Pelatihan akan dilakukan oleh tim edukasi dan *Business Development L'Oréal Professionnel* yang mencakup modul teknik tata rambut, tren gaya rambut dan manajemen salon termasuk *digital marketing*, *soft skills* seperti *client communication* dan pelatihan membuat portofolio. Tidak hanya dalam bentuk teori, namun pelatihan akan lebih menitik beratkan pada aktivitas *hands on* atau praktek.



SMKN 3 HEBAT! HELAT B2F2, HADIRKAN DESAINER TERNAMA

Spektakuler dan luar biasa. Begitulah pergelaran *Blitar Beauty and Fashion Festival (B2F2) 2017*. Event yang menjadi bukti nyata ekspose revitalisasi SMKN 3 Blitar ini sekaligus memungksi rangkaian dies natalis ke-15 sekolah yang berada di Jalan Sudanco Supriyadi ini.

Dengan menghadirkan empat desainer ternama nasional, Kiki Mahendra, Agus Sunandar, Sofie, dan Leny Agustin, kegiatan yang dihelat.

KEMENDIKBUD TARGETKAN CAPAIAN SMK PADA 2020

Mendikbud menuturkan Kemendikbud terus menyiapkan tenaga terampil untuk pengembangan sektor prioritas nasional. Ia menjabarkan, tercatat ada 89 SMK bidang kelautan/kemaritiman, 116 SMK bidang pariwisata, dan 132 SMK bidang pertanian telah dibangun sepanjang 2015 sampai 2017.

Muhadjir menyebut prestasi Indonesia bidang kejuruan dan keterampilan diakui dunia. Hal itu dibuktikan dari hasil raihan satu perak, satu perunggu dan 12 *medallion for excellent* dalam *World Skill Competition (WSC)* 2017 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.





JUARA UMUM PARIWISATA, PELAJAR-PELAJAR INI MELAJU KE KOMPETISI NASIONAL

Dalam kompetisi tingkat SMK se-DIY itu, SMKN 6 Jogja mendapatkan lima medali emas dan dua medali perak. Peraih medali emas tersebut antara lain, Anisa Putri untuk kategori *Restaurant Service*, Septiana Dyahayu Wulandari kategori *Beauty Therapy*, Riani Fatimah kategori *Ladies Dress Making*, Atika Yana Ningsih kategori *Ladies and Men Hairdressing* dan Nanda Noor Citrawati untuk kategori *Tourism Industry*.

Kemudian dua medali perak, masing-masing disumbangkan Anisa Riswanti kategori Perhotelan dan Afiah Nur Azizah kategori *Pastry*.



MENARUH ASA PADA SMK PARIWISATA

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi wisata yang punya daya tarik besar. Ada wilayah pesisir pantai yang eksotis, wilayah perkotaan yang dinamis, atau wilayah dataran tinggi yang tampak manis.

Tak heran, bidang pariwisata menyumbang kontribusi signifikan terhadap PDB, yakni sebesar 4 persen pada tahun 2016. Untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi yang lebih besar dari sektor pariwisata, tenaga kerja untuk sektor tersebut semakin dibutuhkan.



PERKUAT SMK, KEMENDIKBUD JALIN KERJASAMA DENGAN KEMENTERIAN PARISIWATA

Peningkatan kualitas lulusan SMK terus ditingkatkan antara lain dengan melakukan sertifikasi terhadap kompetensi lulusan SMK, agar lulusan SMK dapat menempati level menengah dalam berbagai sektor industri.



RAKORNAS SMK PARIWISATA KE-3 USUNG TEMA GO DIGITAL

Kementerian Pariwisata kembali menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) SMK Pariwisata se-Indonesia dalam rangka meningkatkan jumlah SDM pariwisata sebagai salah satu kunci pencapaian target jumlah 20 juta wisman dan 275 juta wisatawan nusantara di tahun 2019 mendatang.





SMKN 1 Leuwiliang ini, dengan keahlian Agribisnis, Pengolahan Hasil Pertanian, tuturnya, selaras dengan program pemerintah yang fokus pada SMK di 4 sektor unggulan, yakni pertanian, pariwisata, kelautan dan industri kreatif.

ASTRA SUMBANG SMKN 1 LEUWILIANG RP27 MILIAR, CETAK AHLI AGRIBISNIS

PEMERINTAH DORONG 4 PROGRAM PRIORITAS SMK

Pertanian, perikanan, dan pariwisata,
Industri kreatif empat sektor
unggulan ini diproyeksi mampu
meningkatkan penyerapan sejumlah
tenaga kerja.

Hingga saat ini potensi yang dimiliki
Indonesia cukup besar tapi belum
dimanfaatkan secara optimal.





LULUSAN SMK DIHARAPKAN ISI INDUSTRI PARIWISATA

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Muhadjir Effendy berharap agar industri pariwisata mampu diisi oleh anak bangsa, khususnya siswa lulusan SMK.

Pihaknya pun telah melakukan kolaborasi dengan Kementerian Pariwisata (Kemenpar) untuk membangun kepariwisataan berbasis pendidikan dan kebudayaan.



**BERBAGAI
KEGIATAN
SMK**

**DALAM Mendukung
Bidang**

*Kesehatan &
Pekerjaan Sosial*

SMK KESEHATAN DAN PEKERJAAN SOSIAL

SMK Kesehatan dan Pekerjaan Sosial menjadi salah satu pilihan bidang keahlian yang menjanjikan untuk para siswa yang ingin terjun ke dunia kesehatan atau keperawatan dan menjadi pekerja sosial.





Untuk mewujudkan lulusan yang kreatif, terampil dalam bidang kesehatan, membekali siswa dengan *life skill* yang dilandasi dengan moralitas religius dan menjunjung nilai pengabdian dan kejujuran, dan mewujudkan lulusan yang siap mengisi dunia industri kesehatan dan dunia usaha serta dunia kesehatan.

ENAM PELAJAR SMK KESEHATAN PARIGI DIBERANGKATKAN KE JEPANG



12 SMK DI KABUPATEN BOGOR *GO INTERNATIONAL*

Koordinator teknis dan penghubung dengan pihak luar negeri bahwa kali ini keberangkatan melanjutkan kerjasama sebelumnya dengan tidak hanya di Malaysia saja tapi juga di Thailand dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, kali ini sekolah yang ikut dalam penandatanganan MoU ada 12 sekolah, yaitu SMK Negeri 1 Bojonggede, SMK PGRI 2 Cibinong, SMK Wirabuana 1 Bojonggede, SMK Wiyata Mandala Bogor, SMK Taruna Terpadu 2 Bogor, SMK Muhamamdiyah Parung, SMK Yapia Parung, SMK Pelita Ciampea, SMK Pelita Ciampea 2, SMK Putra Pelita, SMK *Golden* dan SMK Kesehatan Pelita.



REVITALISASI SMK: MENDONGKRAK UNGGULAN NASIONAL

Empat potensi wilayah prioritas pembangunan nasional, yaitu Kemaritiman, Pariwisata, Pertanian, dan Industri Kreatif, menjadi prioritas garapan untuk mendongkrak keunggulan lokal ini menjadi daya saing bangsa di tingkat global. Dalam babak awal revitalisasi SMK, tahun ini Kemendibud merintis 125 SMK yang memiliki bidang keahlian yang sesuai prioritas pembangunan nasional, yaitu Kemaritiman, Pariwisata, Pertanian, dan Industri Kreatif yang tersebar di seluruh Indonesia sebagai pilot.

Empat sektor unggulan nasional tersebut diproyeksikan akan memperkuat daya saing bangsa dan sektor ini diprediksi akan menyerap sejumlah besar tenaga kerja. Selain itu, Kemdikbud juga merintis 94 SMK bidang keahlian lainnya, seperti Teknologi dan Rekayasa; Bisnis dan Manajemen; Teknik Informatika dan Komunikasi; Kesehatan dan Pekerjaan Sosial; dan Energi dan Pertambangan, sebagai rujukan dan pendukung prioritas pembangunan Nasional.



PERLUAS REVITALISASI SMK KE SEMBILAN BIDANG KEAHLIAN

Direktur Pembinaan SMK Kemendikbud M. Bakrun menuturkan, bidang keahlian yang direvitalisasi semula hanya kemaritiman, pertanian, industri kreatif dan pariwisata.

Tahun ini, revitalisasi SMK juga akan diberlakukan pada bidang keahlian teknologi rekayasa, energi pertambangan, teknik informasi dan komunikasi, kesehatan dan pekerjaan sosial serta bisnis manajemen.



PERMEN BIJI PEPAYA BIKINAN SISWI SMK INI BISA OBATI CACINGAN

Dua siswa SMK tersebut, Upik Angela Pratiwi, warga Jatiyoso dan Rahmawati Agustina, warga Jumantono, mengubah biji pepaya menjadi permen berkhasiat tinggi.

Permen buatan dua siswa SMK Kesehatan Bintang Nusantara itu diberi nama *Candy Papaina* yang berarti permen pepaya.

RATUSAN PELAJAR IKUTI LKS-SMK TINGKAT DIY

Ratusan pelajar SMK se-DIY mengikuti Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK) 2016. Kegiatan berlangsung tanggal 2-8 November 2016 di sejumlah tempat berbeda, sesuai bidang keahlian.

Untuk kelompok teknologi, LKS dilaksanakan di UNY dan Balat Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta. Kelompok bisnis dan manajemen di SMKN 1 Depok, pariwisata di SMKN 1 Sewon dan Royal Ambarukmo. Bidang Seni dan Kerajinan di SMKN 1 Kalasan, SMKN 3 Kasihan dan Muria *Offset*. Pertanian dan Kehutanan di Universitas Mercu Buana dan Akademi Perikanan Yogyakarta. Kompetensi Perawatan Sosial, Kesehatan dan Farmasi di FMIPA UII, Prodi Farmasi UII dan STIKES Guna Bangsa.





SABUN ALA SMK FARMASI YANG BIKIN KULIT MULUS

Siswa-siswi SMK Farmasi Ditkesad menciptakan sabun kecantikan kulit wanita dari sari kulit jeruk dan buah nangka. Ide ini tercetus untuk menjawab permasalahan wanita modern Ibu Kota.



SMK KESEHATAN CIPTAKAN SISWA SIAP KERJA

Menurut Kepala Sekolah SMK Kesehatan Fania Salsabila, Ratih Pradesitasari bahwa lulusan SMK ini banyak ditunggu dunia kerja. Terutama untuk puskesmas, apotik, dan rumah sakit.



PEDULI SESAMA, SMK PLUS NU SIDOARJO OBATI GRATIS WARGA DESA

Seratus warga tersebut dimulai dari memeriksa tekanan darah, *check-up* asam urat, gula darah dan mendapat pengobatan bekam yang dulu konon merupakan pengobatan Nabi Muhammad SAW.

Pengobatan gratis ini dilakukan para siswa SMK Plus NU Sidoarjo dengan tujuan untuk membantu meringankan beban warga kurang mampu dalam berobat.

PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK PERKUAT KOMPETENSI KERJA

Sebanyak 647 siswa dari 9 jurusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Cimahi mengikuti kegiatan Pembinaan Fisik dan Mental (PFM) jadi siswa siap menghadapi berbagai rintangan dan hambatan karena telah memiliki bekal *skill*, *knowledge*, dan *attitude* yang memadai.



KOLASE SMK DALAM MENYIAPKAN SUMBER DAYA HOSPITALITY

Penanggung jawab isi : Arie Wibowo Kurniawan, S.Si, M.Ak

Penulis : Fauzi Nur Harmoko

Penyunting : Mochtar Kaluku

Kreatif : Wahjoerijadi

Fotografer : Yanuar

SMK BISA-HEBAT

SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF



DIREKTORAT PEMBINAAN SMK - DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2019

ISBN 978-602-5517-60-0



9 786025 517600